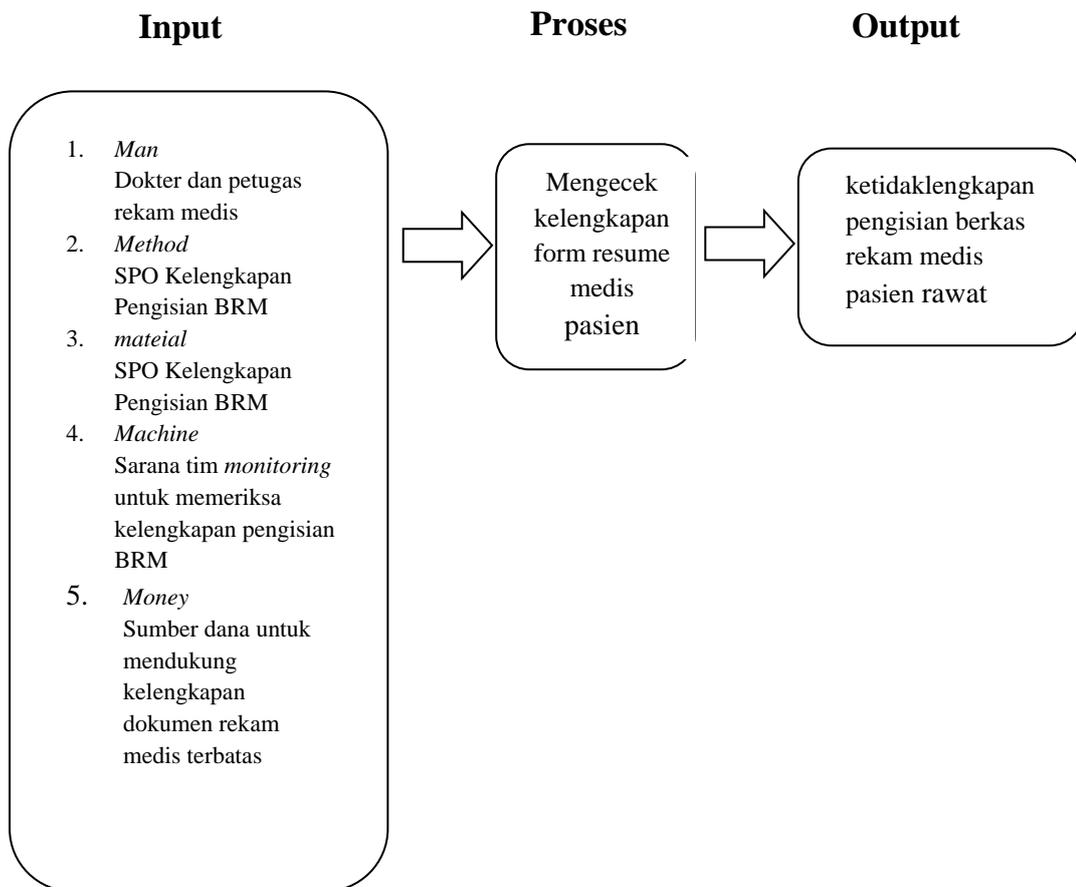


**BAB 1**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Identifikasi Penyebab Masalah**

Berdasarkan teori pendekatan sistem ada beberapa faktor kemungkinan yang dapat menyebabkan ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap. Hal ini bisa dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini.



**Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah Faktor Penyebab Ketidak lengkapan Pengisian BRM**

Faktor kemungkinan yang mempengaruhi timbulnya masalah adalah sebagai berikut:

1. Faktor *man* penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medik yaitu kurangnya tingkat kesadaran dan kedisiplinan Dokter dan petugas rekam medis dalam melengkapi berkas rawat inap sehingga Dokter dan petugas rekam medis tidak segera menandatangani berkas rekam medik rawat inap.
2. Faktor *method* berkas rekam medik rawat inap adalah kegiatan monitoring ketidaklengkapan terhadap ketidaklengkapan masih belum efektif karena petugas rekam medis yang melakukan monitoring harus berkeliling memasuki seluruh ruangan rawat inap. Standar Operasional Prosedur (SPO) sudah sesuai yang berisi mengenai kewenangan, kebijakan dan prosedur tentang rekam medis dan resume medis yang harus dipatuhi oleh dokter.
3. Faktor *material* penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medik rawat inap 24 jam setelah selesai pelayanan adalah tidak adanya data rekapitulasi ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medik rawat inap di setiap ruang rawat inap.
4. Faktor *machine* adalah mesin penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medik rawat inap 24 jam setelah selesai pelayanan adalah lembar checklist penilaian kelengkapan pengisian berkas rekam medik rawat inap belum spesifik
5. Faktor *money* Sumber dana untuk mendukung kelengkapan dokumen rekam medis yang belum dianggarkan. Ini adalah fakta dari hasil literatur review

## 1.2 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.(UU RI NO. 44 Thn 2009)

Dalam menjalankan pelayanan kesehatan, Rumah sakit harus dapat menghasilkan data dan informasi kesehatan yang berguna untuk meningkatkan derajat kesehatan yang lebih baik untuk masyarakat. Salah satu parameter untuk menentukan mutu pelayanan medis di rumah sakit adalah data/informasi dari rekam medis. Sehingga untuk memenuhi pelayanan mutu tersebut maka banyak upaya yang dapat dilakukan, maka jika tujuan utamanya untuk memenuhi mutu pelayanan yang diselenggarakan oleh suatu pelayanan, objek kajian yang dipandang paling sesuai adalah rekam medis (Azwar,1996)

Rekam medis berfungsi untuk memelihara dan menyediakan informasi bagi semua pihak yang terlibat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Rekam medis harus berisi informasi yang memadai mengenai pasien, menurut data penegakan diagnosis dan pengobatan cedera atau luka. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien. (Permenkes 269, 2008).

Kelengkapan rekam medis merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan dan berdampak pada kualitas pelayanan suatu rumah sakit. Salah satu cara menilai mutu pelayanan rumah sakit, dapat dilihat dari aspek pengelolaan rekam medis. Rekam medis adalah milik rumah sakit sedangkan isi dari rekam medis merupakan milik pasien. Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah pelayanan dengan standar 100% adalah syarat mutlak yang tercantum dalam Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. (Kepmenkes RI No 129, 2008)

Ketidaklengkapan rekam medis menjadi salah satu masalah karena rekam medis seringkali merupakan satu-satunya catatan yang dapat memberikan informasi terperinci tentang apa yang sudah terjadi selama pasien dirawat di rumah sakit. Dokter, perawat, petugas rekam medis, pimpinan rumah sakit dan seluruh staf mempunyai tanggungjawab terhadap rekam medis tetapi penanggungjawab utama akan kelengkapan rekam medis terletak pada dokter yang merawat pasien tersebut. (Permenkes 269, 2008)

Ketidaklengkapan pengisian rekam medis membuat terhambatnya hak pasien terhadap isi rekam medisnya, mempersulit proses klasifikasi dan kodefikasi penyakit, terhambatnya proses pembuatan laporan rumah sakit, terhambatnya pembuatan tanda bukti untuk kasus kepolisian dan hukum, dan menghambatnya proses pengajuan klaim asuransi milik pasien. Ketidaklengkapan pengisian rekam medis dapat mempengaruhi mutu pelayanan dan keselamatan pasien (Nurhadiah dkk., 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka hal ini yang mendasari peneliti ingin melihat apa saja faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis instalasi rawat inap .

### **1.3 Batasan Masalah**

Sebagaimana uraian dalam latar belakang dan identifikasi penyebab dari masalah bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap. Maka dalam penelitian ini sengaja di batasi karena kasus yang paling dominan di jurnal 1-10 adalah unsur *Man* : Dokter dan petugas rekam medis dan *Method* : SPO. Sedangkan Kelengkapan Pengisian BRM adalah unsur material yang tidak menjadi pembahasan dalam penelitian ini namun merupakan akibat dari 2 unsur diatas.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka perlu dirumuskan permasalahannya adalah sebagai berikut:

Apakah yang menjadi faktor penyebab terjadinya ketidaklengkapan pengisian Berkas rekam medis ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

#### **1.5.1 Tujuan Umum**

Mengidentifikasi apa saja faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian BRM.

#### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis berdasarkan unsur *man*

2. Mengidentifikasi faktor penyebab tidak dilaksanakannya **spo** yaitu medis berdasarkan unsur *methode*

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan masukan bagi Rumah Sakit untuk mengevaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan serta dalam meminimalisasi angka ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat inap.

### **1.6.2 Manfaat Bagi Akademik**

Dengan penelitian ini, penelitian ini dapat memberikan banyak informasi dan pengetahuan bagi jurusan rekam medis .

### **1.6.3 Manfaat Bagi Peneliti**

Peneliti dapat mengetahui ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap Rumah Sakit . Sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh dikampus dengan penerapan diperoleh dijurnal review dan menerapkannya sesuai yang didapat diperkuliahan